Frontier Agribisnis

Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa (JTAM)

OPEN ACCESS

e-ISSN 0000-0000

https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/fag

PERSEPSI PETANI PADI TERHADAP PERAN PENYULUH PERTANIAN DI KECAMATAN GAMBUT KABUPATEN BANJAR

Perception of Rice Famers Toward the Role of Agricultural Extension-ist in Gambut sub-District, Banjar District

Milawiyah [*], Usamah Hanafie, Luki Anjardiani

[*]Program Studi Agribisnis/Jurusan SEP, Fakultas.Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A. Yani km.36, Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan

ABSTRAK

Kata Kunci
Katakunci: Persepsi, Peran Penyuluh, Masyarakat/Petani

Korespondensi
Corresponding author
E-mail
:milawiyahh26@domain.com

Diterima: xx Februari 2021,
Disetujui: 15 Februari 2021,
Diterbitkan on-line : 01 Maret 2021

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui persepsi petani padi terhadap peran penyuluh pertanian dan mengetahui permasalahan yang dihadapi penyuluh pertanian di Kecamatan Gambut Kabupeten Banjar. Metode penelitian yaitu dengan menggunakan *metode multistage sampling* (penentuan sample dengan bertahap) dalam penilitian ini memiliki tiga tahap dalam menentukan sample petani. Pada tahap pertama dalam menentukan tempat penelitian yaitu secara sengaja mengambil Kecamatan Gambut. Pada tahap kedua dalam menentukan Desa yang meliputi dari tiga desa yaitu Desa Malintang, Desa Guntung Papuyu, dan Desa Guntung Ujung dalam pemilihan Desa dalam penelitian ini dengan menggunakan metode acak sederhana, dan pada tahap ketiga dalam menentukan sample petani yaitu dengan mengambil secara acak 2 kelompok tani perdesa. Untuk menentukan jumlah responden keseluruhan dilakukan dengan menggunakan Rumus Slovin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi petani terhadap peran penyuluh pertanian dengan jumlah responden 25 sample petani di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar berada dalam 73,3% sehingga dapat tergolong baik, yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus skala likert, dengan jumlah skor pengumpulan data yang di dapat (1.832) yang didapat dari 20 pertanyaan dengan total responden 25 petani. Permasalahan yang di hadapi penyuluh pertanian di Kecamatan Gambut yaitu dalam mendorong keaktifan dan kehadiran petani suatu kegiatan dalam bidang usaha tani yang dapat dilakukan oleh penyuluh pertanian, sulitnya merubah sikap, perilaku, pengetahuan, dan keterampilan dalam menerima informasi atau inovasi, dan kebanyakan petani masih ragu dalam menerapkan suatu inovasi yang diberikan penyuluh, yang menyebabkan penyuluh merasa kesulitan dalam memberi pembelajaran dan inovasi kepada petani mengenai bidang pertanian, sehingga penyuluh harus memberi pendekatan kepada petani secara bertahap agar petani mau menerapkan suatu informasi yang diberikan.

PENDAHULUAN

Kecamatan Gambut merupakan salah satu lahan pertanian padi yang ada di Kalimantan Selatan yang memiliki luas panen 8.240 ha dan produksi padi tertinggi yaitu 29.863 ton/ha dari beberapa Kecamatan yabg ada di Kabupaten Banjar yang menunjukkan bahwa di Kecamatan Gambut, mampu dapat menghasilkan produksi padi yang lebih tinggi.

Peran penyuluh pertanian merupakan sumber inofrmasi yang disampaikan pemerintah kepada petani, maka setiap informasi atau inovasi yang dilakukan oleh pemerintah dibidang pertanian menjadi peran penting penyuluh pertanian untuk memberikan pemahaman kepada petani baik itu informasi atau inovasi. Misalnya dalam inovasi yang dilakukan pembagian kapur pertanian, pupuk, bibit, pestisida, dan mesin-mesin pertanian, maka dari itu sangat penting adanya kegiatan dan pembelajaran yang diadakan oleh penyuluh untuk dapat membuka persepsi petani dan berbagi permasalahan yang dihadapi petani dilapangan untuk memberi inovasi (ide baru) yang akan diberikan penyuluh kepada petani. Disamping itu penyuluh pertanian memiliki kendala dalam membuka persepsi petani tentang pentingnya keberadaan penyuluh pertanian di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Keberadaan penyuluh pertanian di tengah masyarakat petani di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar sangat dibutuhkan sehingga dapat memajukan perkembangan pertanian dan pendapatan petani dan mendapatkan hasil yang maksimal, dalam kegiatan informasi atau inovasi yang dilakukan sehingga membuat petani dapat mempraktekkan kegiatan informasi atau inovasi yang disampaikan oleh penyuluh pertanian. Petani pada umumnya masih mengandalkan dan menerapkan ilmu dalam bercocok tanam yang dilakukan pada zaman dulu dari nenek moyang yang dapat mengakibatkan kendala yang serius dihadapi penyuluh pertanian, maka dari itu pentingnya membuka persepsi petani tentang memberikan informasi dan inovasi (ide baru) agar mampu meningkatkan pendapat dan mempercepat pekerjaan para petani. Dalam penyelenggaraan suatu kegiatan penyuluhan pertanian, kehadiran petani dalam suatu kegiatan penyuluhan pertanian sangat penting. Petani yang lebih sering hadir dalam suatu kegiatan penyuluhan menjadi lebih banyak berpartisipasi terhadap kegiatan penyuluhan.

Dengan adanya peran penyuluh pertanian dalam membuka persepsi petani dapat memberikan informasi atau inovasi, dapat membuat petani mampu melakukan kegiatan atau praktek-praktek yang mendukung usaha tani dan mempermudah pekerjaan petani, sehingga keberadaan penyuluh dalam setiap kegiatan pertanian sangat penting, membuat petani bisa berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan, baik dalam ikut serta dalam kegiatan pembelajaran, perkumpulan, keaktifan dalam bertanya kepada penyuluh pada saat sedang berlangsung kegiatan pembelajaran serta langsung mempraktekkan informasi atau inovasi yang disampaikan oleh penyuluh pertanian. Peran penyuluh pertanian dapat optimal atau dikatakan berhasil dengan oleh tinggi atau rendahnya partisipasi petani terhadap kegiatan penyuluh pertanian.

Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini yakni sebagai berikut: mengetahui bagaimana persepsi petani padi terhadap peran penyuluh pertanian di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dan mengetahui permasalahan yang di hadapi penyuluh pertanian di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Kegunaan dari penelitian ini adalah: sebagai petimbangan pemerintah dan beberapa instansi sehingga dapat memiliki wewenang dalam memberi informasi kepada penyuluh pertanian yang berada di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dan Dalam bidang Pertanian dapat memberikan informasi pada pihak terkait yang membutuhkan informasi dan pembelajaran. Untuk peneliti sendiri ataupun mahasiswa lain diharapkan dapat menambah wawasan dan mempraktikan ilmu dalam pengembangan kemampuan sebelum peneliti atau mahasiswa ikut ambil bagian dalm kegiatan penyuluh.

METODE

Tempat dan Waktu Pelakasanaan

Penelitian dilakukan di awal bulan Oktober 2020 sampai dengan akhir bulan Desember 2020 dan dilaksanakan di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan, yang meliputi dari tiga desa yaitu Malintang, Guntung Papuyu, dan Guntung Ujung, dalam pemilihan desa penilitian dilakukan secara acak sederhana.

Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan dengan menggunakan beberapa pertanyaan atau kuesioner yang diajukan kepada responden. sedangkan Data sekunder sebagai penunjang data primer diperoleh dari melalui studi perpustakaan, studi literature buku-buku, hasil penelitian yang relevan, artiker terkait topik penelitian, data dan informasi dari lembaga-lembaga atau instansi-isntansi terkait seperti BPS Kabupaten Banjar, Dinas Pertanian, Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) dan beberapa yang terkait pada penelitian yang akan dilaksanakan.

Metode Pengambilan Contoh

Dalam penelitian ini untuk mengambil dan menentukan responden dengan menggunakan *metode multistage sampling* (pengambilan sampel dilakukan secara bertahap) dalam pengambilan samplenya pada yang pertama dalam pemilihan Kecamatan Gambut dengan secara sengaja, tahap kedua dalam menentukan tiga Desa dengan mengambil acak dan pada tahap ketiga dalam menentukan sample petani dengan diambil acak sederhana 2 kelompok tani yang dapat mewakili dan kemudian untuk dapat menentukan jumlah sample keseluruhan di lakukan dengan menggunakan *metode slovin* dengan rumus yaitu (Supriyanto dan Mansyuri 2015):

$$n = \frac{N}{1+N\,e^2} \qquad (1)$$

Penjelasan:

N = Total Populasi

n = Total Sample

e^2 = Batas toleransi kesalahan (*eror tolerans* 20%)

$$n = \frac{3{,}0}{1+3{,}0 \quad (0{,}2^2)} = 25$$

Variabel Penelitian

Persepsi petani padi terhadap peran penyuluh pertanian dan permasalahan yang dihadapi penyuluh pertanian di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Definisi Operasional

Untuk memperoleh batasan yang jelas serta memudahkan pengukuran variable penelitian dalam mengukur peran penyuluh pertanian dengan definisi operasional sebagai berikut: Pengukuran persepsi petani padi terhadap peran penyuluh. Menurut Mardikanto (2009:29-30) sebagai berikut:

1. *Edukasi* merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh penyuluh kepada petani menegnai bidang pertanian.
2. *Diseminasi* merupakan penyebarluasan informasi atau inovasi dari suatu sumber inormasi dan penggunanya.
3. *Fasilitas* atau *pendamping*, penyuluh dapat melayani kebutuhan yang nantinya dapat disarankan kepada petani.
4. *Konsultasi* penyuluh dapat membantu dan mencari suatu pemecahan masalah yang di hadapi petani.
5. *Supervisi* (pembinaan), yaitu suatu proses pembibingan dalam suatu praktek dan dapat memberikan pengawasan kepada petani.
6. *Pemantauan* merupakan suatu evaluasi yang dilakukan pada suatu kegiatan yang berlangsung.
7. *Evaluasi* merupakan suatu penilaian dan pengukuran pada suatu kegiatan sampai kegiatan telah selesai dilaksakan.

Analisis Data

Untuk dapat menghitung tingkat persepsi petani terhadap peran penyuluh di Kecamatan Gambut dari jumlah pertanyaan 20 dan dengan jumlah 25 petani, yang nantinya dari setiap jawaban akan dapat dihubungkan dengan pernyataan dapat mendukung sikap yang dapat tafsirkan dengan kata-kata berikut (Riduwan, 2008).

Sangat setuju (SS)	: 5
Setuju (S)	: 4
Ragu-Ragu (RR)	: 3
Tidak setuju (TS)	: 2
Sangat Tidak setuju (STS)	: 1

Untuk dapat terjawab tujuan yang pertama pada penelitian ini digunakan dengan analisis skala likert menurut Riduwan (2008):

$$\text{TPP} = \frac{S}{S} \times 100\% \qquad (2)$$

Keterangan:

TPP = Tingkat Persepsi Petani

SrD = Skor yang didapat atau jumlah skor

SrI = Skor Ideal

Setiap jawaban dapat ditentukan dengan jenis deskriptif di peroleh dari setiap pertanyaan dengan variable dan dihitung deskriftif sehingga dapat diterjemahkan dengan kalimat yaitu:

Sangat Buruk	= 1% Sampai 20%
Buruk	= 21% Sampai 40%
Kurang Baik	= 41% Sampai 60%
Baik	= 61% Sampai 80%
Sangat Baik	= 81% Sampai 100%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden Penyuluh Pertanian

Umur Responden. Berdasarkan hasil penilitian untuk umur penyuluh pertanian yang menjadi responden penelitian dapat diketahui pada Table 1.

Tabel 1. Data umur Penyuluh pertanian

No.	Umur Responden (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	30 – 40	1	33
2.	41 – 50	2	67
	Jumlah	3	100

Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Berdasarkan data pada Tabel 1, Dalam sebaran umur penyuluh pertanian sangat relatif beragam, dari kisaran umur yang terendah dari kisaran 30-40 yaitu 1 responden penyuluh (33%) dan kisaran umur yang tertinggi dari kisaran 41-50 dengan responden penyuluh (67%) sebanyak 2 orang.

Pendidikan Responden. Berdasarkan hasil penelitian untuk pendidikan responden petani pada penelitian dapat di ketahuai pada Tabel 2:

Tabel 2. Data pendidikan penyuluh pertanian.

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Stara-1	2	67
2.	Diploma	1	33
	Jumlah	3	100

Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Berdasarkan dari hasil pada table 2, Sebaran pendidikan penyuluh pertanian yaitu dengan pendidikan Stara-1 sebanyak 2 responden (67%), sedangkan dengan pendidikan Diploma III sebanyak 1 responden (33%).

Pengalaman Responden. Berdasarkan hasil penelitian dalam Pengalaman bekerja penyuluh pertanian dapat dihitung berdasarkan berapa lama tahun bekerja menjadi sebagai penyuluh pertanian yang dijelaskan pada Tabel 3.

Tabel 3. Data pengalaman penyuluh pertanian

No.	Pengalaman berkerja (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	11	1	33
2.	12	2	67
	Jumlah	3	100

Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Berdasarkan pada table 3, Sebaran pengalaman bekerja sebagai penyuluh pertanian bekerja selama 12 tahun terdapat 2 responden penyuluh (67%) dan yang bekerja 11 tahun responden penyuluh (33%).

Identitas Responden Petani

Umur Responden. Berdasarkan hasil penilitian untuk umur petani yang menjadi reponden penelitian dapat diketahui pada Tabel 4:

Tabel 4. Data umur responden petani

No.	Umur Responden (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	30 – 40	6	24
2.	41 – 50	11	44
3.	51 – 60	7	28
4	61-80	1	4
	Total	25	100

Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Berdasarkan dari data yang didapat umur responden petani meliputi yaitu, antara umur 30-40 (tahun) dengan 6 petani (24%), umur 41-50 (tahun) dengan 11 petani (44%), umur 51-60 (tahun) dengan 7 Petani (28 %), dan umur 61-80 (tahun) dengan 1 petani (4%).

Pendidikan Responden. Berdasarkan dari hasil penelitian untuk tingkat pendidikan petani dalam penelitian dapat diketahui pada Tabel 5.

Tabel 5. Data pendidikan responden petani

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	SD/Sederajat	14	56
2.	SLTP/Sederajat	5	20
3.	SLTA/Sederajat	6	24
	Total	25	100

Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Dapat diketahui dari hasil penelitian data pendidikan formal responden petani di Kecamatan Gambut yaitu, pendidikan formal yang tertinggi pendidkan SLTA/Sederajat yang berjumlah 6 orang (24%), tingkat pendidkan sedang pendidikan SLTP/Sederajat yang berjumlah 5 orang (20%), dan yang terakhir tingkat pendidikan yang terendah berpendidikan SD/Sederajat yang berjumlah 14 orang (56%).

Pengalaman Responden. Berdasarkan hasil penelitian untuk pengalaman kerja seorang petani dapat dilihat dari berapa lama berusaha tani yang dapat dilihat pada Tabel 6:

Tabel 6. Data pengalaman kerja responden petani

No.	Pengalaman kerja (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	10 – 20	9	36
2.	21 – 30	8	32
3.	31– 40	6	24
4.	41-50	2	8
	Total	25	100

Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Berdasarkan dari hasil penilitian, pengalaman kerja petani yang paling lama berusaha tani kisaran meliputi yaitu 41-50 (tahun) dengan 2 petani (8%), 31-40 (tahun) dengan 6 petani (24%), dan 21-30 (tahun) dengan 8 petani (32%), dan yang paling baru dalam berusaha tani kisaran 10-20 (tahun) dengan 9 petani (36%).

Tingkat Persepsi Petani Padi Terhadap Peran Penyuluh Peranian di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

Berdasarkan persepsi petani terhadap peran penyuluh pertanian adalah sebagai berikut pada Tabel 7:

Tabel 7. Persepsi petani dengan peran penyuluh tentang Pembelajaran *(Edukasi)*

No.	Pertanyaan	Total skor	Indeks persepsi (%)	Inter Pretasi
1.	Dengan adanya pembelajaran petani mendapatkan pembelajaran guna dapat diterapakan dalam usaha taninya	101	80,8	Sangat Baik
2.	Kegiatan pembelajaran yang didapatkan petani dapat meningkatkan pendapatan petani padi di Keamatan Gambut	90	72	Baik
3.	Dengan meningkatnya pendapatan juga dapat meningkatkan kesejahteraan petani padi	97	77,6	Baik

Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Rekapitulasi dari 3 pertanyaan pada Tabel 7 menunjukkan bahwa persepsi petani dengan peran penyuluh tentang pembelajaran (*Edukasi*), penyuluh memberikan proses pembelajaran dan memberi fasilitai agar mampu diterapkan petani dalam kegiatan usaha taninya. Pertanyaan dengan tingkat persepsi petani dari 3 pertanyaan sebesar yaitu, pertanyaan 1 dengan 80,8 %, pertanyaan 2 dengan 72% dan pertanyaan ketiga dengan 77,6%.

Tabel 8.Persepsi pertain dengan peran penyuluh tentang penyebarluasan inofrmasi atau inovasi (*Diseminasi)*

No.	Pertanyaan	Total skor	Indeks persepsi (%)	Inter Pretasi
4.	Penyuluh pertanian memberikan informasi atau inovasi sesuai dengan harapan petani padi di Kecamatan Gambut	89	71,2	Baik
5.	Informasi atau inovasi yang di berikan penyuluh kepada petani dapat di terapkan dengan kebiasaan yang sudah ada pada petani sejak dulu	98	78,4	Baik
6.	Dengan adanya suatu inoformasi dan inovasi dapat memberikan harapan petani padi	92	73,6	Baik

Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Rekapitulasi dari 3 pertanyaan pada Tabel 8 menunjukkan bahwa persepsi petani dengan peran penyuluh tentang suatu penyebarluasan informasi atau inovasi (*Diseminasi),* sehingga penyuluh dapat memberikan informasi atau inovasi kepada petani terkait dengan pertanian. Pertanyaan dengan tingkat persepsi petani dari 3 pertanyaan sebesar yaitu, pertanyaan 4 dengan 71,2 %, pertanyaan 5 dengan 78,4% dan pertanyaan 6 dengan 73,6%.

Tabel 9.Persepsi petani padi terhadap peran penyuluh pertanian tentang Fasilitas atau pendampingan

No.	Pertanyaan	Total skor	Indeks persepsi (%)	Inter Pretasi
7.	Dalam kegiatan pertanian penyuluh memberikan pendampingan kepada petani	96	76,8	Baik
8.	Petani sulit memahami informasi atau inovasi yang diberikan penyuluh pertanian	52	42,4	Kurang Baik
9.	Dalam praktek informasi atau inovasi penyuluh penyuluh pertanian lebih sulit diterapkan oleh petani padi	48	38,4	Buruk

Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Rekapitulasi dari 3 pertanyaan pada Tabel 9 menunjukkan bahwa persepsi petani terhadap peran penyuluh mengenai Fasilitasi atau pendampingan yaitu, penyuluh memberikan pendampingan dan memfasilitasi dengan melayani kebutuhan-kebutuhan petani dalam bidang petanian. Pertanyaan dengan tingkat persepsi petani dari 3 pertanyaan sebesar yaitu, pertanyaan 7 dengan 76,8 %, pertanyaan 8 dengan 42,4% dan pertanyaan 9 dengan 38,4%.

Tabel 10.Persepsi petani terhadap peran penyuluh tentang Konsultasi

No.	Pertanyaan	Total skor	Indeks persepsi (%)	Inter Pretasi
10.	Suatu inovasi dengan penggunaan mesin pertanian lebih mudah dibandingkan dean alat tradisional	99	79,2	Baik
11.	Penggunaan mesin pertanian dalam penerapannya dapat mempercepat pekerjaan petani	115	92	Sangat Baik
12.	Dalam penggunaan mesin pertanian dapat menghemat biaya petani	96	76,8	Baik

Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Rekapitulasi dari 3 pertanyaan pada Tabel 10 menunjukkan bahwa persepsi petani terhadap peran penyuluh tentang Konsultasi yaitu, penyuluh membantu untuk mencari pemecahan permasalahan yang dihadapi petani misalnya dalam hal penggunaan mesin pertanian sehingga pekerjaan petani lebih cepat. Pertanyaan dari 3 pertanyaan sebesar yaitu, pertanyaan 10 dengan 79,2 %, pertanyaan 11 dengan 92 % dan pertanyaan 12 dengan 76,8%.

Tabel 11.Persepsi petani terhadap peran penyuluh pertanian tentang Supervisi

No.	Pertanyaan	Total skor	Indeks persepsi (%)	Inter Pretasi
13.	Petani padi mau mempraktekkan informasi atau inovasi yang disampaikan oleh penyuluh pertanian	91	72,8	Baik
14.	Dengan adanya informasi atau inovasi penyuluh pertanian dapat dengan mudah di praktekkan oleh petani	115	72,8	Baik

Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Rekapitulasi dari 2 pertanyaan pada Tabel 11 menunjukkan bahwa persepsi petani terhadap peran penyuluh mengenai *Supervise* atau pembinaan yaitu, penyuluh memberikan pembinaan bersama dengan penani untuk kemudian dapat memberikan saran atau alternative guna dapat membantu para petani dalam kegiatan usaha taninya. Pertanyaan dengan tingkat persepsi petani dari 2 pertanyaan sebesar yaitu, pertanyaan 13 dengan 72,8%, dan pertanyaan 14 dengan 72,8%.

Tabel 12.Persepsi petani terhadap peran penyuluh tentang Pemantauan

No.	Pertanyaan	Total skor	Indeks persepsi (%)	Inter Pretasi
15.	Dengan adanya informasi atau inovasi penyuluh pendapatan petani menjadi meningkat	89	71,2	Baik
16.	Dengan adanya tingkat kemudahan dalam menggunakan mesin-mesin mudah untuk dicoba dan diterapkan petani	99	79,2	Baik
17.	Petani mendapatkan kemudahan dengan penggunaan mesin pertanian sehingga petani bias menggunakan secara berkelanjutan	111	88	Sangat Baik

Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Rekapitulasi dari 3 pertanyaan pada Tabel 12 menunjukkan bahwa mengenai pemantauan merupakan, dari evaluasi kegiatan penyuluh pertanian yang dilakukan selama kegiatan masih berlangsung, dimana penyuluh pertanian ke petani melakukan pemantauan dalam kegiatan pertanian guna mendukung kegiatan usaha taninya. Pertanyaan dengan tingkat persepsi petani dari 3 pertanyaan sebesar yaitu, pertanyaan 15 dengan 71,2%, pertanyaan 16 dengan 79,2% dan pertanyaan 17 dengan 88%.

Tabel 13.Persepsi petani terhadap peran penyuluh tentang *Evaluasi*

No.	Pertanyaan	Total skor	Indeks persepsi (%)	Inter Pretasi
18.	Hasil inovasi penyuluh pertanian yang diberikan ke petani padi mudah terlihat	89	71,2	Baik
19.	Inovasi yang diberikan penyuluh pertanian membuat pendapatan petani lebih besar dari sebelumnya	89	71,2	Baik
20.	Dengan adanya penyuluh pertanian, petani mendapatkan efek positif di bidang pertanian	100	80	Baik

Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Rekapitulasi dari 3 pertanyaan pada Tabel 13 menunjukkan bahwa mengenai *Evaluasi* dari kegiatan penyuluh memberikan pengukuran dan penilaian kepada petani setelah kegiatan telah berlangsung atau hasil dari kegiatan informasi atau inovasi yang diberikan menyangkut peran penyuluh pertanian dari sebelum dan setelah kegiatan selesai dilakukan dari secara teknis dan finansial Pertanyaan dengan tingkat persepsi petani dari 3 pertanyaan sebesar yaitu, pertanyaan 18 dengan 71,2%, pertanyaan 19 dengan 71,2 dan pertanyaan 20 dengan 80%.

Total Skor Kriterium = (Total Skor × Total Responden × Total Pertanyaan) (3)

Diketahui:

S_5 = 5 × 25 = 125 × 20 = 2500
S_4 = 4 × 25 = 100 × 20 = 2000
S_3 = 3 × 25 = 75 × 20 = 1500
S_2 = 2 × 25 = 50× 20 = 1000
S_1 = 1 × 25 = 25× 20 = 500

Jumlah skor terbesar utuk seluruh pertanyaan yaitu 2500 (ST), sedangkan dengan skor terkecil yaitu 500 (STS), dari data didapatkan sebnyak 20 pertanyaan yang ditanyakan kepada 25 petani, sehingga didapakan dengan total skor 1.832, dan tingkat persepsi petani diketahui dengan menggunakan skla likert berikut.

Analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis dengan skala likert (*likert scale*), sebagai berikut:

TPP = $\frac{1.8}{2}$ x 100% = 73%

Hasil yang didapatkan pada penelitian ini dengan menggunakan skala liket tentang tingkat persepsi petani yaitu sebesar 73% sehingga tergolong **Baik**. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada petani di Kecamtan Gambut, sehingga petani beranggapan bahwa dengan adanya penyuluh pertanian berperan sangat penting dalam memberikan informasi atau inovasi dan saran sehingga dapat membantu dalam pekerjaan petani baik dari memberikan pemacahan suatu masalah yang dihadapi petani dilapangan, sehingga didapatkan pendapatan petani menjadi meningkat, dengan inovasi salah satunya dengan menggunakan mesin pertanian sangat dapat membatu pekerjaan sehingga dapat mempercepat pekerjaan dan menghemat biaya yang harus dikeluarkan petani.

Permasalahan yang dihadapi penyuluh pertanian di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

Secara umum, Permasalahan yang di hadapi penyuluh dalam menjalankan tugas-tugasnya di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, yaitu dalam mendorong keaktifan dan sulitnya memberi pendekatan kepada petani tentang mesin-mesin pertanian agar petani mau menerapkan dan menggunakannya. Kebiasaan petani yang sulitnya merubah sikap dan mau menerapkan informasi dan inovasi yang disampaikan yang disebabkan petani ragu untuk menerapkan sebelum melihat hasil dari suatu kegiatan jika suatu inovasi yang dilakukan itu berhasil petani baru mau menerapkan informasi dan inovasi, dan juga dalam informasi dan inovasi yang diberikan dalam penggunaan varietas padi unggul petani masih mengharapkan bantuan (bibit, pupuk, dan pestisida) baru mau menanam padi unggul.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan dari hasil analisis dengan menggunakan *skala likert*, dengan total responden 25 orang dan dengan pertanyaan sebanyak 20, sehingga didapatkan jumlah skor pengumpulan data 1.832 yang nantinya akan di bagi dengan jumlah skor ideal 2500 dan dikali 100%, maka didapatkan tingkat persepsi petani di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar 73% dan tergolong **Baik.**.

2. Permasalahan yang dihadapi penyuluh pertanian yang ada di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar yaitu dalam mendorong keaktifan dan kehadiran petani suatu dalam kegiatan usaha tani yang dilakukan oleh penyuluh pertanian, dan sulitnya dalam merubah sikap, perilaku, pengetahuan, keterampilan dalam menerima informasi dan masukan-masukan yang diberikan penyuluh kepada petani.

Saran

Dari hasil penilitian didapatkan saran yaitu:

1. Pemerintah diharapkan, dapat lebih memperhatikan petani di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dengan membuatkan pembangunan saluran irigasi, dikarenakan Kecamatan Gambut merupakan tipe lahan tadah hujan sehingga membuat petani hanya mengandalkan dengan pengairan yang memfaatkan air hujan sebagai pemasuk air, jika cuaca yang tidak menentu misalnya hujan yang berkepanjangan membuat tanaman padi petani terendam sehingga mengakibatkan hasil panen berkurang bahkan sampai petani menjadi gagal panen.
2. Diharapkan pemerintah, dalam memberikan suatu program yang diterapkan di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, harus sesuai dengan kenyataan yang terjadi dilapangan agar suatu program yang diberikan dan diterapkan dapat berhasil dan mendapatkan hasil yang maksimal sehingga respon petani mau menerapkan secara terus menerus.
3. Kelompok tani juga berpengaruh dalam penunjang keberhasilan peran penyuluh pertanian, diharapkan ketua kelompok tani dapat memperkuat anggotanya agar disetiap kegiatan yang dilakukan penyuluh pertanian bisa meluangkan waktu untuk hadir dipertemuan sehingga suatu informasi dan inovasi dapat dipahami untuk mencapai hasil produksi yang meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Mardikanto, Totok. 2009. *Sistem Peyuluh Pertanian*. Lembaga Pengembangan Pendidikan (LLP) UNS dan Pencetakan UNS Press. Surakarta.

Riduwan. 2008. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*. Penerbit Alfabeta. Bandung.

Supriyanto, A.S. & M. Masyuri 2015. *Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia.* UIN Malang Press. Malang